

SISTEM INFORMASI KEPANGKATAN PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA UNIVERSITAS DIPONEGORO

Sugiyanto

Universitas Dian Nuswantoro, Fakultas Ilmu Komputer
Jl. Nakula I No.5-11, Semarang, 50131, Telp (024) 3517261
E-mail : sugik.grobogan@yahoo.co.id

Abstrak

Bagian Kepegawaian Biro Administrasi Umum dan Keuangan Universitas Diponegoro merupakan unit yang bertugas untuk mengelola data mutasi kepegawaian. Pengolahan informasi telah terkomputerisasi namun masih memiliki banyak kekurangan terutama dalam hal updating data serta penyajian laporan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) yang tidak akurat, hal ini disebabkan karena aplikasi pengolah data yang memiliki keterbatasan untuk mengolah data secara bersama-sama. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu dibuat sebuah sistem baru yang memiliki fitur untuk mengatasi keterbatasan sistem lama. Pembuatan Sistem Informasi Kepangkatan Pegawai Negeri Sipil pada Universitas Diponegoro dengan metode waterfall merupakan solusi tepat untuk menjawab kebutuhan tersebut karena dikembangkan dengan Framework YII yang memiliki fitur-fitur lengkap dan mudah untuk dipahami oleh pengguna baru.

Kata Kunci: DUK, PNS, Bagian Kepegawaian, Universitas Diponegoro, Framework YII

Abstract

Section Officer Bureau of Public Administration and Finance, Diponegoro University is in charge to manage the employment transfer data. The information processing is already computerized but it still has many deficiencies, especially in the case of inaccuracies updating the data and presentation of reports Daftar Urut Kepangkatan (DUK). This problem is caused by data processing applications have limitations to process data simultaneously. Therefore, it requires a new system that has features to overcome the limitations of the old system. Development of Ranks Information Systems of Civil Servants in Diponegoro University with waterfall method is the right solution to solve the problem because it was developed by the YII framework that has complete features and easy to understand for new users

Keywords: DUK, Civil Servants, Section Officer, Diponegoro University, YII Framework

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat telah memberikan pengaruh pada segala aspek kehidupan. Layanan akan informasi yang cepat dan akurat menjadi sebuah kebutuhan pokok. Untuk mewujudkan pelayanan tersebut diperlukan sebuah sistem informasi yang memungkinkan adanya otomatisasi pekerjaan dan fungsi pelayanan.

Universitas Diponegoro merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri dengan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) yang memiliki Sumber Daya Manusia yang terdiri dari Pegawai Tetap PNS, Pegawai Tetap Non PNS, Pegawai Kontrak.

Bagian Kepegawaian Biro Administrasi Umum dan Keuangan Undip mempunyai tugas untuk melakukan administrasi mutasi kepegawaian yang meliputi kenaikan pangkat jabatan, kenaikan gaji, tunjangan maupun pensiun pegawai.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1979 dan Surat Edaran Kepala BKN Nomor 03 Tahun 1980 yang menyebutkan bahwa dalam rangka usaha untuk lebih menjamin obyektifitas dalam pembinaan Pegawai Negeri Sipil berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja, dipandang perlu adanya daftar susunan pangkat Pegawai Negeri Sipil dari suatu satuan organisasi negara yang disusun menurut tingkatan kepangkatan yang dibuat oleh pejabat yang berwenang. Untuk mendukung kebijakan tersebut, dipandang perlu dibangun dan dikembangkan Sistem Informasi Kepangkatan di lingkungan Universitas Diponegoro.

Pada saat ini data kepangkatan diolah menggunakan aplikasi Ms. Office yang dikelola oleh satu orang staf kepegawaian dengan cara mengumpulkan data dari masing-masing pemegang unit di Bagian Kepegawaian untuk diproses lebih lanjut. Data yang telah diolah dicetak dalam bentuk hardcopy kemudian dikembalikan kepada pemegang unit kembali untuk dikoreksi dengan cara mencoret data yang salah agar bisa segera dilakukan perbaikan.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka tugas akhir dengan tema **“Sistem Informasi Kepangkatan Pegawai Negeri Sipil Pada Universitas Diponegoro”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

- Bagaimana cara menyajikan informasi kepangkatan Pegawai Negeri Sipil pada Universitas

Diponegoro dengan cepat, tepat dan relevan?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terlalu melebar, masalah yang dibahas pada tugas akhir ini akan dibatasi pada:

1. Pendataan pegawai yang meliputi data identitas pegawai, data pangkat dan golongan, data jabatan, data diklat, data pendidikan, dan data unit kerja.
2. Penyajian Laporan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) berdasarkan unit kerja.
3. Penyajian Laporan data pegawai dalam bentuk grafik, tabel maupun export data.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis bertujuan:

- Membangun sistem informasi kepangkatan berbasis web pada Universitas Diponegoro

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka manfaat dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi pengguna di Bagian Kepegawaian Biro Administrasi Umum dan Keuangan Universitas Diponegoro.
 - a. Dapat menyajikan informasi dengan cepat, tepat, dan relevan.
 - b. Sebagai data dukung dalam merencanakan penataan pegawai sesuai dengan jenjang pendidikan maupun kompetensi pegawai.
 - c. Dapat digunakan sebagai data dukung Bezetting (kebutuhan dan persediaan pegawai).
 - d. Tersedianya sistem berbasis web sebagai pengganti sistem lama.

2. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan tentang perkembangan teknologi informasi, khususnya dalam membangun sistem informasi berbasis web.
 - b. Mengimplementasikan ilmu yang di dapat selama duduk di bangku kuliah.
3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan informasi yang berbobot dan sebagai masukan didalam bidang pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat dikhususkan dibidang pengembangan sistem informasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1979 (Lembaran Negara Tahun 1979 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3138), telah ditetapkan Daftar Urut Kepangkatan Pegawai Negeri Sipil sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1952 tentang Daftar Susunan Pangkat Dan Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri (Lembaran Negara Tahun 1952 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 200). Untuk menjamin keseragaman dan kelancaran dalam pelaksanaannya, maka dipandang perlu adanya daftar susunan pangkat Pegawai Negeri Sipil dari suatu satuan organisasi negara yang disusun menurut tingkatan kepangkatan yang dibuat oleh pejabat yang berwenang.

Adapun ukuran yang digunakan untuk menetapkan nomor urut dalam Daftar Urut Kepangkatan, secara berturut-turut adalah:

1. Pangkat;
2. Jabatan;
3. Masa Kerja;

4. Latihan Jabatan;
5. Pendidikan; dan
6. Usia.

Universitas Diponegoro dalam hal ini Bagian Kepegawaian Biro Administrasi Umum dan Keuangan memberikan respon positif atas terbitnya peraturan pemerintah ini dengan melakukan penyempurnaan program yang semula masih secara semi komputer menjadi sebuah sistem informasi kepangkatan yang mampu menyajikan data dengan cepat, tepat dan relevan.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tuntunan kerja atau prosedur penelitian agar penelitian tersebut memenuhi tujuan penelitian yang telah ditentukan. Tuntunan kerja itu sendiri merupakan langkah yang digunakan dalam penelitian harus serasi dan saling mendukung satu sama lain agar hasil penelitian ini memberikan arti yang benar.

3.1 Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber data dan tujuan penyusunan laporan tugas akhir ini, maka dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu study lapangan (*Field Research*), adalah metode pengumpulan data dimana datanya dikumpulkan secara langsung melalui penelitian dan pengamatan terhadap objek yang dimaksud, dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Yaitu kegiatan yang dimaksudkan untuk mendapatkan sejumlah teori dan informasi yang erat hubungannya dengan materi penelitian. Hal ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi dan sumber-sumber lainnya.
2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden mengenai permasalahan yang diteliti.

3. Observasi

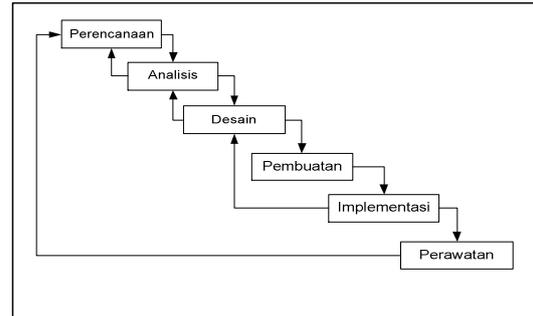
Observasi yaitu pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian guna memperoleh gambaran yang lebih jelas. Dilakukan secara sistematis dan dilatarbelakangi dengan pemahaman dan pendalaman terhadap masalah yang diteliti.

3.2 Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan adalah tahap-tahap pengembangan sistem. Pada penelitian ini dengan menggunakan SDLC (*System Development Life Cycle*) yaitu siklus hidup pengembangan sistem, meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan Sistem (System Planning)
2. Analisis Sistem (System Analyst)
3. Desain/ Perancangan Sistem (System Design)
4. Pembuatan Sistem (System Coding)
5. Penerapan/ Implementasi Sistem (System Implementation)
6. Perawatan Sistem (System Maintenance)

Tahapan tersebut dinamakan air terjun (*waterfall*) karena pada setiap tahapan sistem akan dikerjakan secara berurut menurun dari perencanaan, analisis, desain, pembuatan, penerapan, dan perawatan. Dimana pada setiap tahapan sistem bisa melakukan revisi atau perbaikan sistem sebelumnya. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Pengembangan sistem dengan waterfall approach

4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap sistem di Universitas Diponegoro bertujuan untuk memberikan deskripsi tentang sistem yang akan digunakan dalam merancang Sistem Informasi Kepangkatan pada Universitas Diponegoro.

4.1 Proses Penyusunan DUK (Daftar Urut Kepangkatan) Manual

- a. Kepala Bagian Kepegawaian Biro Administrasi Umum dan Keuangan menugaskan kepada Pejabat Pembuat Daftar Urut Kepangkatan atau staf yang ditunjuk untuk melakukan update data DUK yang meliputi: pangkat, jabatan, masa kerja, latihan jabatan, pendidikan, dan usia.
- b. Pejabat Pembuat Daftar Urut Kepangkatan atau staf yang ditunjuk melakukan updating data perubahan terkait mutasi data kepegawaian.
- c. Mutasi data kepegawaian disusun menjadi DUK (Daftar Urut Kepangkatan) menurut ketinggian kepangkatan.
- d. DUK (Daftar Urut Kepangkatan) dicetak dan dibagikan kepada pemegang unit di Bagian Kepegawaian untuk dilakukan koreksi ulang terkait dengan mutasi data kepegawaian dengan mencoret

pada data yang salah kemudian dikembalikan lagi kepada Pejabat Pembuat Daftar Urut Kepangkatan atau staf yang ditunjuk untuk dilakukan perbaikan.

- e. DUK (Daftar Urut Kepangkatan) yang sudah benar digandakan untuk dijadikan arsip kepegawaian dan didistribusikan ke fakultas, biro, lembaga, unit pelaksana teknis maupun badan pengelola agar diketahui seluruh pegawai di lingkungan Universitas Diponegoro.

- c. Memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan secara maksimal bedasar data yang akurat.

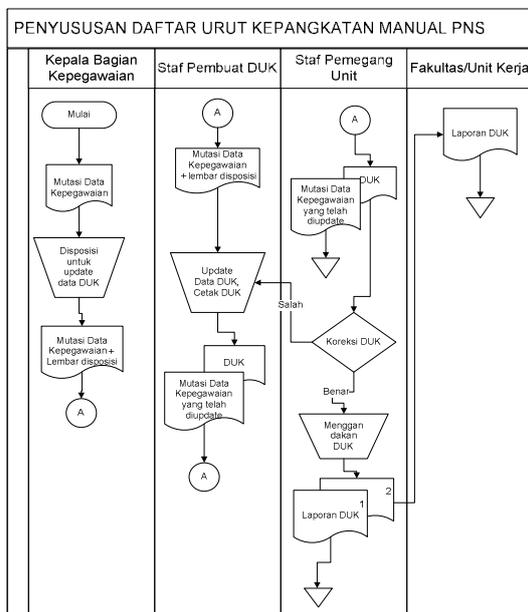
4.3 Desain Sistem

Setelah melakukan pengamatan terhadap sistem yang sedang berjalan pada Bagian Kepegawaian Biro Administrasi Umum dan Keuangan Universitas Diponegoro, ternyata sistem pembuatan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) yang digunakan selama ini masih dilakukan secara manual dan memiliki banyak kekurangan.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut maka dibutuhkan suatu perubahan dari sistem manual yang sekarang sedang berjalan ke sistem baru yang bisa mengatasi segala permasalahan yang ada dan bisa menghasilkan informasi yang cepat dan tepat. Sehingga dibutuhkan model-model yang akan digunakan dalam perancangan sistem.

a. Context Diagram

Context Diagram adalah penggambaran sistem secara garis besar yang memperlihatkan input, proses, dan output dari sistem yang dibuat.

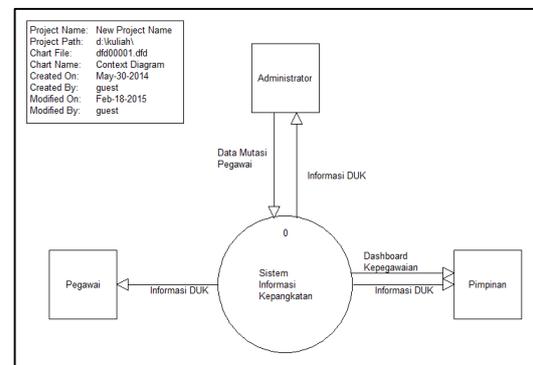


Gambar 2. Flow of Document Penyusunan DUK (Daftar Urut Kepangkatan) Manual

4.2 Alternatif Sistem Yang Diusulkan

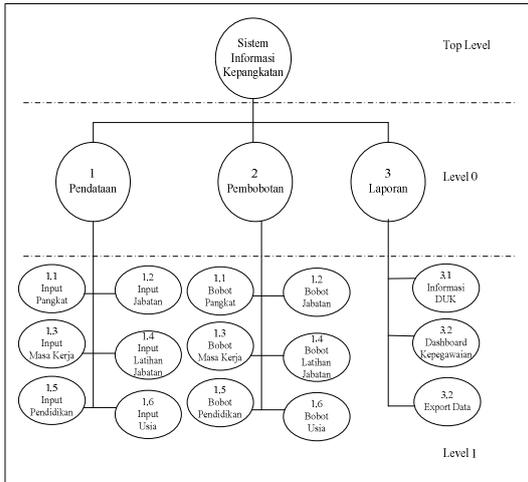
Beberapa alasan mengapa perlunya dibuat Sistem Informasi Kepangkatan pada Universitas Diponegoro antara lain :

- a. Keinginan untuk menyajikan informasi Daftar Urut Kepangkatan dengan cepat, tepat dan relevan.
- b. Mempercepat proses updating data karena dapat dikerjakan bersama-sama.



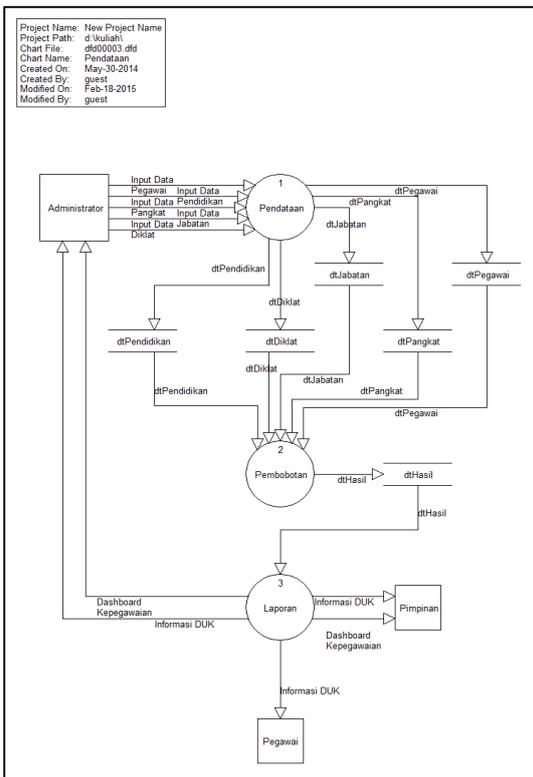
Gambar 3. Context Diagram Sistem Informasi Kepangkatan PNS Undip

b. Diagram Decomposisi



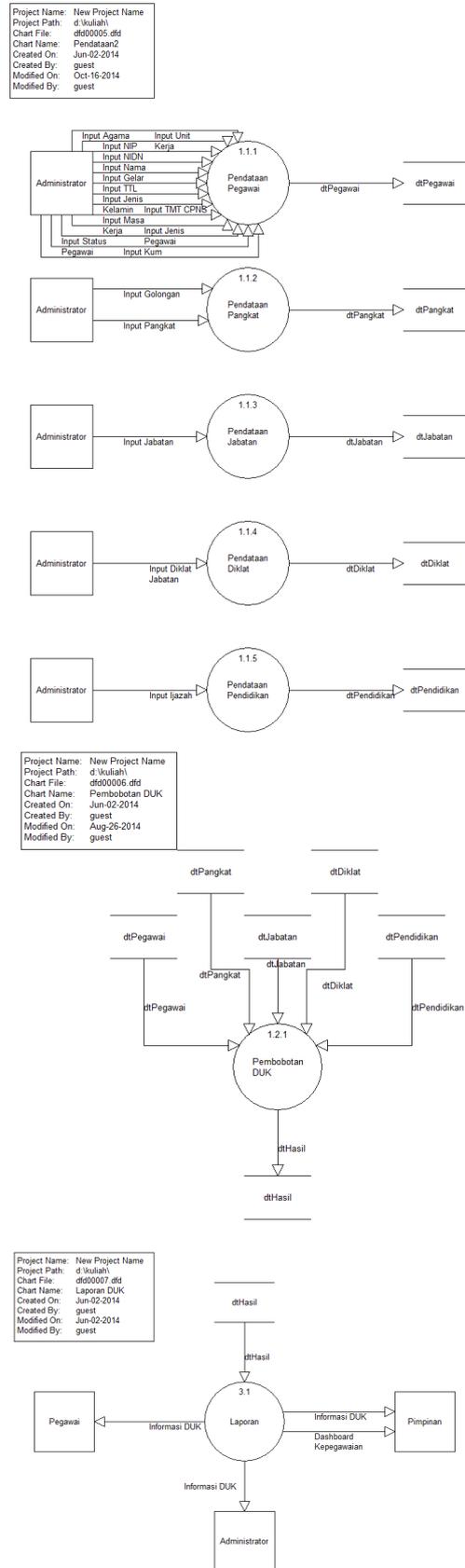
Gambar 4. Diagram Decomposisi Sistem Informasi Kepegangatan

c. DFD Level 0

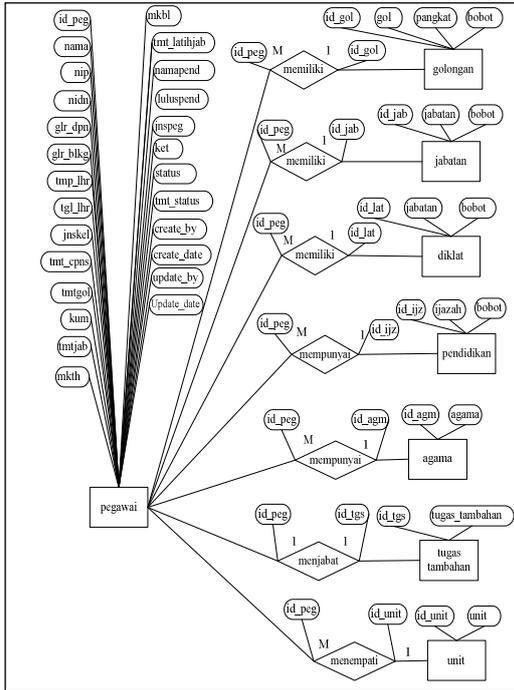


Gambar 5. DFD Level 0 Sistem Informasi Informasi Kepegangatan

d. Diagram Decomposisi

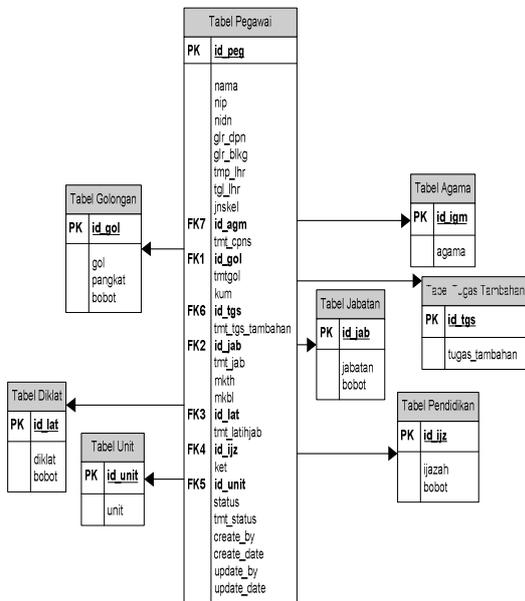


e. ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 6. Entity Relationship Diagram Sistem Informasi Kepangkatan

f. Perancangan Database



4.4 Desain Input – Output

a. Desain Input

Desain input adalah produk dari sistem informasi kepangkatan yang dapat dilihat dan digunakan untuk memasukkan data-data yang akan diolah yang nantinya akan menghasilkan informasi-informasi yang diperlukan maupun menghasilkan data-data untuk diolah menjadi informasi bentuk yang lain.

ADD PEGAWAI

Nama Lengkap

NIP

NIDN

Gelar Depan

Gelar Belakang

Tempat Lahir

Tanggal Lahir

Agama

Jenis Kelamin

TMT CPNS

Golongan

TMT Golongan

KUM

Tugas Tambahan

TMT Tugas Tambahan

Jabatan

TMT Jabatan

Masa Kerja Tahun

Masa Kerja Bulan

Latihan Jabatan

TMT Latihan Jabatan

Pendidikan

Jurusan

Tahun Lulus

Jenis Pegawai

Unit Kerja

Status Bekerja

Tanggal Status

Keterangan

Gambar 7. Desain input data pegawai

ADD GOLONGAN

Golongan

Pangkat

Bobot

Gambar 8. Desain input data golongan

ADD JABATAN

Jabatan

Bobot

Gambar 9. Desain input data jabatan

ADD LATIHAN JABATAN

Latihan Jabatan

Bobot

Gambar 10. Desain input latihan jabatan

ADD PENDIDIKAN

Ijazah

Bobot

Gambar 11. Desain input pendidikan

b. Desain Output

DAFTAR URUT KEPANGKATAN TENAGA PENDIDIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO

No	Nama Lengkap	Glr Dpni	Glr Sikp	NIP	Gol	TMT	Angka Kendit	Masa Kerja Tahun	Belan	Pendidikan	Lulus	Tgl Lahir	Unit

Gambar 12. Desain output Daftar Urut Kepangkatan Tenaga Kependidikan Universitas Diponegoro

4.5 Implementasi Sistem

- a. Pelaksanaan Simulasi (Sosialisasi dan praktek)

Sosialisasi Sistem Informasi Kepangkatan PNS Undip dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan diluar kantor (konsinyering) selama 2 hari untuk mengenalkan semua menu dan fitur yang ada.

- b. Change Over

Pada sistem informasi kepangkatan, change over dilakukan selama kurang lebih 6 (enam) bulan seiring dengan system lama yang ada di Bagian Kepegawaian Biro Administrasi Umum dan Keuangan Universitas Diponegoro, yaitu menggunakan Ms. Excel yang pada akhirnya diganti dengan system baru yang telah dibuat.

4.6 Perawatan Sistem

Setelah semua dapat terselesaikan maka system yang digunakan membutuhkan perawatan supaya system dapat berjalan dengan baik dan dapat tersimpan dengan aman. Maintenance yang dilakukan meliputi:

- a. Maitenance Software
- b. Maitenance Hardware

4.7 Kesimpulan

Pengolahan data mutasi kepegawaian terutama dalam penyajian Daftar Urut Kepangkatan Pegawai Negeri Sipil Universitas Diponegoro dapat disajikan dengan cepat dan akurat dengan adanya Sistem informasi kepangkatan berbasis web sebagai pengganti sistem lama (manual), data mutasi yang semula hanya bisa dikerjakan oleh satu orang saja sekarang sudah bisa dikerjakan bersama-sama. Tanggapan positif atas terbangunnya sistem informasi yang

baru ini ditunjukkan dalam bentuk kegiatan konsinyering yang dilakukan selama 2 (dua) hari di Hotel Grand Wahid Salatiga.

Daftar Pustaka

- [1] Rosihan Ari Yuana, *67 Trik dan Ide Brilian Master PHP*, 1st ed., Lukmanul Hakim, Ed. Yogyakarta, Indonesia: Lokomedia, 2010.
- [2] Badiyanto, *Buku Pintar Framework YII Cara Mudah Membangun Aplikasi Web PHP*, 1st ed., Ucak, Ed. Jakarta, Indonesia: Mediakom, 2013.
- [3] Sarwo Prayitno, *YII Framework: Menguasai Framework PHP Terbaik*, 1st ed., Siti Mutmainah, Ed. Yogyakarta, Indonesia: Lokomedia, 2013.
- [4] (2014, Mei) YII Framework. [Online]. <http://www.framework.com/>
- [5] (2014, Mei) Google. [Online]. www.google.com
- [6] (2014, Mei) Biro Kepegawaian Negara. [Online]. <http://bkn.go.id/>